

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA POKOK  
BAHASAN HIMPUNAN MELALUI STRATEGI *PEER LESSON*  
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA  
(PTK Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sawit Semester II Tahun 2009/2010)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Jurusan Matematika**



Disusun Oleh:

**ANISA DIKA ICMAWATI  
A 410060031**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani anak-anak ke arah kedewasaan agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat (Ngalim Purwanto 2004:10). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut kita untuk membuka wawasan yang luas kearah masa depan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini menunjukkan pentingnya kemampuan dan kreativitas dari masing-masing individu.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Hal ini menunjukkan pentingnya dalam pendidikan lebih mengutamakan tentang pengembangan sumber daya manusia secara maksimal dan pengembangan kreativitas dari peserta didik.

Matematika merupakan subjek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia. Negara yang mengabaikan pendidikan matematika sebagai prioritas utama akan tertinggal dari kemajuan segala bidang (terutama sains dan teknologi), dibanding dengan negara lainnya yang memberikan tempat bagi matematika sebagai subjek yang sangat

penting. Di Indonesia, sejak bangku SD sampai perguruan tinggi, bahkan mungkin sejak *play group* atau sebelumnya (*baby school*), syarat penguasaan terhadap matematika jelas tidak bisa dikesampingkan. Untuk dapat menjalani pendidikan selama di bangku sekolah sampai kuliah dengan baik, maka anak didik dituntut untuk dapat menguasai matematika dengan baik (Moch. Masykur Ag, 2007:41)

Pendidikan dalam era modern semakin bergantung pada tingkat kualitas, antisipasi dari para guru untuk menggunakan berbagai sumber mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berfikir siswanya menjadi lebih kritis dan kreatif. Permasalahan-permasalahan yang banyak terjadi pada proses pembelajaran matematika adalah banyaknya siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran sulit, banyak siswa yang kurang mampu berpikir kreatif pada proses belajar matematika dan banyak siswa kurang mampu dalam mengetahui konsep yang digunakan ketika mereka dihadapkan pada suatu masalah.

Permasalahan yang diuraikan di atas menunjukkan tentang pentingnya untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran di sekolah yaitu pembelajaran yang memperhatikan tentang kreativitas anak didik, sehingga mereka dapat berfikir kreatif, lebih-lebih dalam suatu penyelesaian masalah. Karena pembelajaran di sekolah adalah tempat untuk memulai mengembangkan kreativitas seseorang. Sementara pembelajaran matematika di beberapa sekolah pada umumnya melatih kemampuan mental yang berpusat pada pemahaman, bahan pengetahuan,

ingatan dan penalaran logis. Siswa biasanya dituntut untuk menerima materi pelajaran yang dianggap penting oleh guru dan siswa disuruh untuk menghafalkannya.

Keberhasilan siswa sering hanya dinilai dari segi sejauh mana siswa mampu memahami bahan pengetahuan yang diberikan. Siswa biasa dihadapkan pada soal-soal yang harus dipecahkan dengan satu cara dan satu-satunya jawaban yang benar, sedangkan cara-cara lain yang dapat mengembangkan daya pikir siswa kurang dilatih. Dengan demikian daya pikir kreatif sebagai kemampuan anak untuk dapat melihat suatu masalah dari berbagai sudut justru terhambat.

Pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik sejak sekolah dasar, untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif (Moch. Masykur Ag, 2007:52)

Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan dan bidang matematika, dalam pembelajaran matematika guru sebaiknya melatih siswa untuk berfikir kreatif. Masalah pengelolaan kelas memang masalah yang tidak pernah absen dari agenda kegiatan guru. Semua itu tidak lain guna kepentingan belajar anak didik. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula, sehingga

tujuan pembelajaran pun dapat dicapai. Untuk mencapai tujuan dibutuhkan strategi belajar mengajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:5) strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Satu dari empat strategi dasar dalam belajar mengajar, yaitu memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.. Strategi *peer lesson* merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan guna menanamkan suatu konsep kepada siswa sehingga menunjang kreatifitas siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pentingnya kreativitas siswa kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran matematika.
2. Guru dalam memberikan strategi mengajar masih monoton dan kurang bervariasi yang menyebabkan siswa bosan dan tidak memperhatikan pelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam maka perlu pembatasan masalah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini akan menggunakan strategi *peer lesson*
2. Materi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah himpunan
3. Kreativitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengemukakan ide atau gagasan baru (ide atau gagasan yang berbeda dari guru dan siswa lain yang dikemukakan secara lisan dalam menyelesaikan permasalahan matematika), semangat siswa dalam bertanya (kemampuan siswa untuk mengkritik kelompok yang sedang presentasi), kelancaran siswa dalam berpresentasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu :

1. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru matematika untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan menerapkan strategi *peer lesson* ?
2. Apakah strategi *peer lesson* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. mengetahui penerapan strategi *peer lesson* dalam pembelajaran matematika kelas VII pada pokok bahasan himpunan
2. meningkatkan kreativitas siswa melalui pembelajaran matematika dengan strategi *peer lesson* pada pokok bahasan himpunan.

## **A. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai upaya peningkatan kreativitas siswa.
  - b. Sebagai titik tolak dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Siswa
    - Meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika terutama pada pokok bahasan himpunan.
    - Menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.
    - Mendorong siswa berperan aktif dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dalam menyelesaikan soal-soal matematika dengan baik

b. Bagi Guru

- Membantu dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan matematika.
- Menambah variasi dalam penyampaian materi.